

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Halaman: 312-316

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS DIGITAL

Bagus Ramadan, Meilan Arsanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1948>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Ramadan, B., & Arsanti, M. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS DIGITAL. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 312–316. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1948>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS DIGITAL

Abstrak

Pengembangan media pembelajaran berbasis digital merupakan sebuah pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis digital. Melalui penelitian ini, penulis membahas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan media digital dalam proses pembelajaran berbasis digital. Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kreativitas siswa khususnya melalui keterampilan digital yaitu pengembangan media pembelajaran dalam menghadapi perkembangan digital yang akan datang.

**Bagus Ramadan¹, Meilan
Arsanti²**

: Media, Pembelajaran, Bahasa dan Sastra, Literasi Digital.

Abstract

The development of digital-based learning media is a lesson that can be used as a digital-based learning medium. Through this research, the author discusses students' knowledge and skills in using digital media in the digital-based learning process. The results of this research can be used as an alternative to increase student creativity, especially through digital skills, namely the development of learning media in facing future digital developments.

Keywords: Media, Learning, Language And Literature, Digital Literacy.

1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang

2) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang

***Korespondensi:**

Email:

idbagusramadan677@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 09/07/2024

Diterima : 10/07/2024

Diterbitkan : 11/07/2024



PENDAHULUAN

Pendidikan ini dapat diartikan sebagai suatu proses atau usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan potensi individu, baik secara fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Tujuan pendidikan adalah membentuk manusia menjadi individu yang dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup dan berinteraksi dalam masyarakat. Pendidikan pada umumnya mencakup proses pembelajaran formal yang berlangsung di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya, proses pembelajaran informal yang berlangsung di lingkungan privat, dan proses pembelajaran nonformal yang bersifat terstruktur namun di luar lingkup pendidikan formal. Pendidikan juga dapat dipahami sebagai investasi jangka panjang yang memberikan manfaat bagi individu, masyarakat, dan bangsa dengan meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kemajuan.

Rusman (2017:171) Pendidik terbukti proaktif dan sistematis dalam merencanakan penggunaan media digital sesuai tujuan pembelajaran. Kehadiran media memungkinkan terjadinya berbagai kegiatan belajar dan mengajar, termasuk memungkinkan pendidik memperoleh pengetahuan baru dan siswa lebih terlibat dalam pembelajaran tanpa kendala ruang dan waktu. Karena media pembelajaran berbasis digital merupakan wujud nyata dari inovasi dan pengembangan kapasitas pendidik untuk menjadi teladan bagi peserta didiknya dan Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan berbasis digital oleh Ariyati (2020).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap dukungan guru dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk berkembang berupa informasi dan komunikasi (Kurnianingsih dkk, 2017), namun literasi digital juga bersifat wadah informasi Literasi digital pada masyarakat tidak hanya mengacu pada keterampilan berbagai perangkat teknologi dan komunikasi Hal ini ditandai dengan adanya itu Komunikasi dan pemahaman konten perangkat teknologi (Wahyudin & Adiputra, 2019), dimana komunikasi terjalin secara aktif (Stockdale dalam Angraini & Supriyanto, 2019).

Keterampilan literasi digital mengacu seorang siswa berkaitan erat dengan keterampilan membaca dan menulisnya, dan literasi berlanjut dengan kemampuan mereka untuk memahami informasi secara kritis dan merespons pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan pengembangan

moral siswa dengan membina ekosistem literasi sekolah dan memastikan siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat (Diljen Basic Education, 2016: 7). Ada banyak sumber informasi digital yang tersedia di Internet. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi di Internet dalam genggamannya. Informasi tentang seluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan, mudah diakses melalui Internet. Sejak awal era digital, siswa dan guru tidak lagi bisa dipisahkan dari dunia digital. Sumber belajar ini tidak hanya berasal dari buku pelajaran dan perpustakaan. Mereka mungkin lebih cenderung mencari informasi dan pengetahuan yang lebih sederhana dan umum di Internet. Hal ini membawa perubahan pada sikap siswa, dimana semakin banyak orang yang memilih menggunakan Internet sebagai sumber belajar.

Format dan jenis informasi yang berbeda harus mampu mendorong siswa untuk selektif dan menggunakan teknologi secara bijak (Kurnianingsih, dkk, 2017: 62).

Materi pendidikan sebagai salah satu sarana pembelajaran yang sangat penting meliputi bahan ajar, metode pembelajaran, dan penilaian yang dikembangkan secara sistematis untuk mencapai hasil belajar yang baik (Widodo dan Jasmadi, 2008: 4). Menurut Pusat Pelatihan Berbasis Kompetensi Nasional (2007), Segala bentuk materi pendidikan yang dirancang untuk membantu guru mengajar di kelas disebut bahan ajar. Materi merupakan materi tertulis maupun tidak tertulis yang diberikan oleh guru disertai teknologi digital. Flew (2002) menjelaskan media baru adalah media yang menawarkan peluang digitalisasi, konvergensi, interaktivitas, dan pengembangan jaringan. Fungsi penyediaan ini terkait dengan pembuatan dan pengiriman pesan. Dengan memilih informasi yang Anda konsumsi, Anda dapat mengontrol informasi yang dihasilkan dan mengambil keputusan yang Anda perlukan. Kemampuan menyediakan interaksi ini merupakan konsep pemahaman media baru. Media sosial merupakan media online berbasis digital yang memungkinkan penggunaannya berpartisipasi, berbagi informasi, dan membuat konten yang ingin dikomunikasikan dengan mudah kepada orang lain (Utari, 2011: 218). Kriteria penggunaan media sosial yang disebutkan Horton (2009) adalah: a) Berbasis internet, b) pengguna media sosial membuat dan mempublikasikan informasi, c) komunitas yang berbagi postingan, komentar, data, dan hobi, dan e) publikasi . . F). Penghapusan hambatan geografis, dan g) kombinasi teknologi Internet lama dan baru.

Ada banyak sumber informasi digital yang tersedia di Internet. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi di Internet dalam genggam tangan melalui telepon genggamnya. Informasi tentang seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan, mudah diakses melalui Internet. Sejak awal era digital, siswa dan guru tidak lagi bisa dipisahkan dari dunia digital. Sumber belajar tidak hanya berasal dari buku pelajaran dan perpustakaan. Mereka mungkin lebih cenderung mencari informasi dan pengetahuan di Internet yang lebih sederhana dan umum. Hal ini membawa perubahan pada sikap siswa, dimana semakin banyak orang yang memilih menggunakan Internet sebagai sumber belajar. Bentuk dan jenis informasi yang berbeda hendaknya mendorong siswa untuk selektif dan menggunakan teknologi secara bijak (Kurnianingsih, dkk, 2017: 62).

Orang-orang banyak menggunakan media sosial, begitu pula pelajar. Siswa dituntut untuk memiliki keterampilan membaca dan menulis ditingkat lanjut. Salah satu sikap yang sebaiknya dimiliki masyarakat adalah sikap membaca kritis. Sensitivitas baca yang kritis memerlukan proses dan alat yang tepat.

Membaca kritis merupakan kemampuan pembaca dalam mengolah secara kritis apa yang dibacanya dengan tujuan untuk mengetahui makna keseluruhan dari apa yang dibacanya, baik secara tersirat maupun tersurat. Proses membaca kritis harus memenuhi kriteria keterampilan membaca kritis: pengenalan, pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi (Nurhadi, 1989: -59). Masih ada siswa yang belum memahami hubungan media sosial berbasis digital dan membaca kritis. Media sosial yang biasa diakses pelajar antara lain YouTube, Twitter, TikTok, dan Instagram. Informasi yang disampaikan di media mungkin tidak selalu benar. Oleh karena itu, pembaca atau pemirsa harus selalu kritis dalam memahami informasi yang disampaikan. Beberapa kajian penelitian mengenai media sosial, membaca kritis, dan hubungan media sosial dengan membaca kritis telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Rahma, Utomo, dan Samarram (2022) membahas wacana kritis di Instagram dan dll.

Menurut (Nana Sudjana, 2011) hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai

pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif Menurut Moeloeng (2017), pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian untuk memahami fenomena seperti persepsi dan penjelasan serta memberikan gambaran yang jelas. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital. Penelitian ini berfokus pada gambar media pembelajaran berbasis digital, dengan materi bahasa dan sastra Indonesia sebagai tema penelitian. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data akan dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Kami menggunakan berbagai sumber resmi makalah akademis yang diterbitkan untuk membantu penulis merangkum makalah mereka dan mendapatkan data yang benar. Metode deskripsi merupakan metode investigasi yang menggambarkan situasi kejadian. Oleh karena itu metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dasar (Arikunto, 2013). Lebih lanjut (Suryabarata, 2003) menyatakan bahwa data kualitatif digunakan untuk penelitian deskriptif dan historis. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk tulisan dan analisis. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pembahasan dalam bentuk deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran berbasis literasi digital pada penelitian ini merupakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa pada program pembelajaran pendidikan sastra bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini, para mahasiswa menunjukkan bakat dan kreativitasnya dalam menciptakan konten digital media pembelajaran berbasis kompetensi sesuai minat dan keterampilannya. Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran berbasis digital memberikan pendekatan inovatif dan menarik kepada pembelajar yang berpotensi meningkatkan pemahaman bahasa dan keterampilan berbahasa.

Hasil Konten Interaktif Media pembelajaran digital memungkinkan pengguna berinteraksi langsung dengan konten. Anda dapat

meningkatkan pemahaman Anda tentang konsep bahasa dan sastra dengan memainkan peran dalam cerita dan melakukan latihan interaktif. dan Peningkatan aksesibilitas Media pembelajaran digital memungkinkan pembelajaran lebih fleksibel dengan memungkinkan Anda mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Serta Peningkatan keterlibatan siswa: Fitur multimedia interaktif pada media pembelajaran digital meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga memperkuat motivasi belajar. dan Penilaian Lebih Efektif: Media pembelajaran digital dapat menawarkan metode penilaian yang lebih beragam dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya secara langsung. Pembahasan Pengembangan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital memerlukan kolaborasi antara pendidik, pengembang konten, dan pakar teknis. Diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran dan kemampuan mengemasnya dalam format digital yang menarik. Selain itu, aspek aksesibilitas juga harus diperhatikan agar semua siswa tanpa terkecuali mempunyai akses terhadap media pembelajaran. Hal ini termasuk mempertimbangkan infrastruktur teknologi yang tersedia, seperti kecepatan internet dan perangkat yang digunakan siswa. Jadi dapat disimpulkan pengembangan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, untuk memastikan keberhasilan, Anda harus memperhatikan konten, aksesibilitas, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia telah membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mata kuliah di sastra Indonesia ini adalah mata kuliah yang membahas tentang berbagai materi bahasa dan sastra Indonesia dalam aspek menyimak ini pada tingkat SMP/MT, SMA/MA, dan SMK. Materi-materi tersebut diidentifikasi (linguistik bahasa dan sastra) dan dikelompokkan menurut tingkatannya. Proses kemudian menentukan media pembelajaran audio sesuai pilihan siswa. Salah satu media pembelajaran berbasis literasi digital yang dipilih dan dihadirkan siswa dalam penelitian ini adalah siswa (dirinya sendiri) sebagai satu-satunya sasaran atau materi yang digunakan sebagai media dalam proses kegiatan menyimak. Media dalam hal ini adalah media pembelajaran berbasis digital.

Oleh karena itu, penggunaan media berbasis digital memberikan banyak manfaat bagi siswa. penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu: (1) Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi digital, maka siswa memerlukan keterampilan digital yang dimulai dari penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. (2) Media berbasis digital terbukti memberikan dampak terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat dirancang untuk menyajikan materi dalam format yang lebih ringkas. (3) Media berbasis digital meminimalisir keterbatasan spasial, temporal, bahkan spasial ketika media menggunakan internet, seperti media pembelajaran online. (4) Media berbasis digital dapat meningkatkan kosa kata siswa. Media berbasis digital umumnya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kerjanya, sehingga siswa secara tidak langsung mempelajari bahasa (Indonesia dan Inggris) ketika menggunakannya. (5) Penggunaan media berbasis digital memberikan insentif dan motivasi kepada siswa untuk memastikan bahwa media digital tidak hanya digunakan untuk komunikasi dan permainan, tetapi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran digital.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini media pembelajaran berbasis literasi digital digunakan dalam proses pembelajaran siswa pada program pendidikan sastra Indonesia. Siswa menunjukkan bakat dan kreativitasnya dalam menciptakan konten digital media pembelajaran berbasis kompetensi sesuai minat dan keterampilannya. Perkembangan media pembelajaran berbasis digital memberikan akses kepada siswa terhadap pendekatan-pendekatan inovatif dan menarik yang berpotensi meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa. Media pembelajaran digital memungkinkan pengguna berinteraksi langsung dengan konten dan meningkatkan pemahaman konsep bahasa dan sastra melalui cerita bermain peran dan latihan interaktif. Manfaat lainnya adalah fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun. Fitur multimedia interaktif pada media pembelajaran digital meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat motivasi belajar, dan memberikan metode penilaian yang lebih beragam serta umpan balik langsung kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman secara langsung. Pengembangan media pembelajaran

bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital memerlukan kolaborasi antara pendidik, pengembang konten, dan pakar teknis. Aspek aksesibilitas juga harus diperhatikan untuk memastikan seluruh siswa mempunyai akses terhadap media pembelajaran, termasuk infrastruktur teknologi yang ada. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, asalkan tetap memperhatikan konten, aksesibilitas, dan kerjasama antar pemangku kepentingan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis literasi digital memberikan banyak manfaat bagi siswa, antara lain: Media juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran: untuk mengembangkan keterampilan digital, menyajikan materi dalam format yang lebih ringkas, meminimalkan keterbatasan ruang dan waktu, memperluas kosa kata, serta memberikan insentif dan motivasi untuk menjamin literasi digital.

Penggunaan media social berbasis digital dapat memanfaatkan keterampilan yang ada disekitar kita, yakni menjadikan diri kita sendiri sebagai objek utama bagi mahasiswa dalam pembuatan media sosial literasi digital yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menyimak. Hal ini memberikan dampak positif sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bakat masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiana, L. N., Nuryatin, A., Supriyanto, T., & Setyaningsih, N. H. (2021, December). Inovasi Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Pendidikan Abad 21. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 4, No. 1, pp. 364-367). <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpscaca/article/view/914>
- Azizah, A., Arsanti, M., & Setiana, L. N. MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DIGITAL DALAM MATA KULIAH PEMBELAJARAN MENYIMAK. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 79-82 <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/33953/9917>
- Muyassaroh, I., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2022). Urgensi literasi digital bagi mahasiswa di era society 5.0. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(2), 81-90. <https://protasis.amikveteran.ac.id/index.php/protasis/article/view/51>
- Rizqiyah, A. M., & Arsanti, M. (2022). Membangun Pendidikan Karakter Melalui Pembudayaan Literasi Di Sekolah. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 4, No. 1). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27286>
- Setiana, L. N., & Wardani, O. P. (2021, October). Literasi Digital Bermuatan Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Disruptif. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)* (Vol. 43, No. 1, pp. 580-587). <https://conference.umk.ac.id/index.php/pibsi/article/view/262>
- Wardani, O. P., Turahmat, T., & Arsanti, M. INTERNALISASI NILAI ISLAM DALAM BERPENDAPAT DI MEDIA SOSIAL MAHASISWA PBSI UNISSULA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 44-49. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/18183>
- Setiana, L. N., & Wardani, O. P. (2021, October). Literasi Digital Bermuatan Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Disruptif. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)* (Vol. 43, No. 1, pp. 580-587).